

Abstrak

Perkembangan dari anime dan manga Jepang dimulai ketika sebelum terjadinya Perang Dunia kedua. Pada saat itu kemunculan dari anime dan manga masih kalah bersaing dengan adanya industri animasi milik Amerika Serikat, Disney. Kekalahan Jepang pada Perang Dunia kedua, membuat industri anime dan manga menjadi runtuh dan dimulai kembali oleh Jepang beberapa tahun pasca berakhirnya Perang Dunia kedua. Kekalahan Jepang pada Perang Dunia kedua juga mengakibatkan citra Jepang menjadi buruk di mata negara jajahan mereka. Muncul upaya untuk membentuk kembali citra Jepang pasca Perang Dunia kedua. Hal ini kemudian menjadikan pemerintah Jepang mempertimbangkan untuk menggunakan *anime* dan *manga* digunakan sebagai aspek *nation branding*. Maka dari itu Penelitian ini berusaha mengkaji bagaimana usaha pemerintah dalam menggunakan *anime* dan *manga* sebagai diplomasi budaya oleh Jepang dalam upaya mencapai *nation branding*. Dengan penjelasan melalui diplomasi budaya serta *nation branding* dapat melihat bagaimana efektifitas dari penggunaan *anime* dan *manga* ini digunakan sebagai *nation branding*

Kata-kata kunci: Diplomasi Budaya Jepang, Nation Branding Jepang, Anime dan Manga, Efektifitasan Diplomasi Budaya Jepang.